BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat THP Kenjeran

Taman Hiburan Pantai (THP) Kenjeran merupakan salah satu dari berbagai macam jenis obyek wisata yang terdapat di Kota Surabaya. THP Kenjeran adalah tempat atau obyek wisata yang menjadi milik pemerintah Surabaya yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

THP Kenjeran ini berdiri pada tahun 1968 yang berlokasi di jl. Pantai Kenjeran No 1 Kecamatan Bulak Kelurahan Kenjeran dengan luas ± 4,3 Ha yang digunakan sebagai tempat wisata, aktivitas perdagangan dan parkir.

Pada tahun 1968 asal mula tanah di THP Kenjeran merupakan tanah makam warga Desa Kenjeran yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Gresik. Pada waktu itu kepala UPTD THP Kenjeran adalah Bapak Pudjo Margono, ketua keamanan Bapak Saho anggota AL, dan kepala Desa Kenjeran adalah P. Matali.

Bapak Pudjo Margono Sebagai Kepala UPTD THP Kenjeran membongkar dan memindahkan makam warga Desa Kenjeran ke makam Desa Larangan. Tujuannya adalah untuk menjadikan Kenjeran sebagai tempat wisata atau rekreasi. Pada tahun 1970 kepala UPTD THP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kenjeran dipimpin oleh P. Hadi Sudjono (Purnawirawan AL). THP Kenjeran pada tahun 1970 sampai saat ini tumbuh dan berkembang menjadi tempat hiburan yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Surabaya dan luar Kota Surabaya. Perkembangan dan perubahan THP Kenjeran dari tahun berdirinya sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

a. Pada tahun 1970 sampai dengan tahun 1980 THP Kenjeran dikelola oleh Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat Dua Surabaya.
b. Pada tahun 1980 sampai dengan tahun 2000 menjadi Dinas Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kotamadya Daerah Tingkat Dua Kota Surabaya.
c. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2010 menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Taman Hiburan Pantai Kenjeran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya, hal tersebut berdasarkan pada peraturan walikota Surabaya Nomor 66 tahun 2008.
d. Pada tahun 2011 sampai dengan sekarang terdapat tambahan pelimpahan pengelolaan dari UPTD Taman Hiburan Rakyat yaitu pengelolaan Wisata Perahu Kalimas.
e. Dari tambahan pengelolaan tersebut terdapat perubahan nama UPTD Taman Hiburan Pantai Kenjeran menjadi UPTD Taman Hiburan Pantai Kenjeran dan Wisata Perahu Kalimas pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya, hal ini berdasarkan pada peraturan Walikota Surabaya Nomor 27 tahun 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Struktur Organisasi THP Kenjeran

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan.[1] Adapun struktur organisasi THP Kenjeran adalah sebagai berikut:

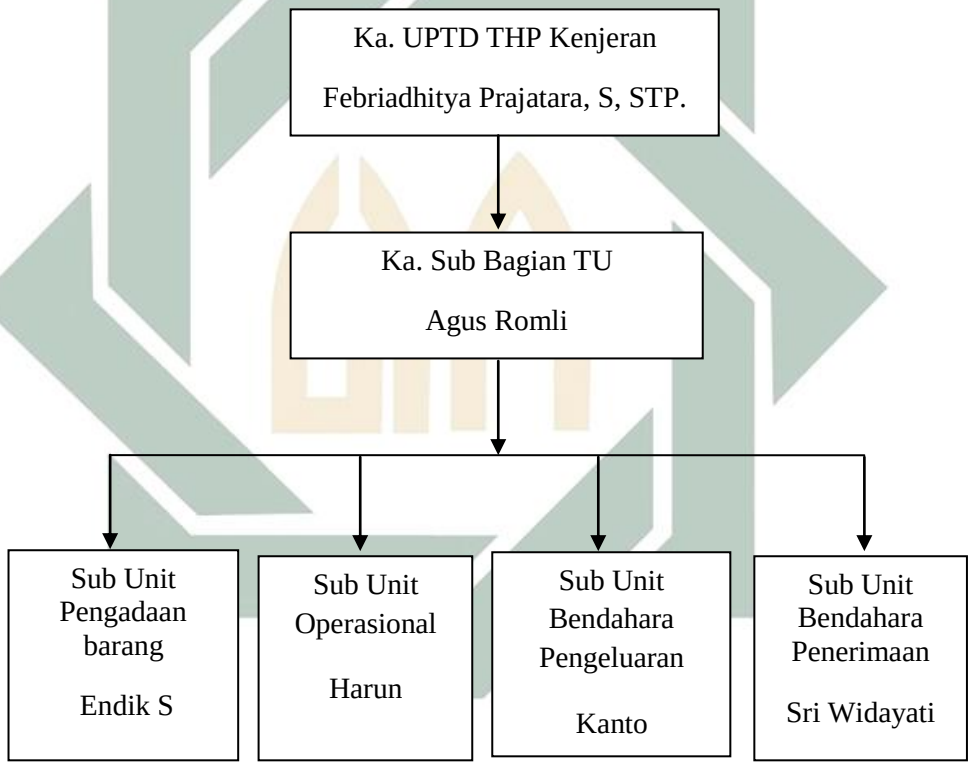

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPTD THP Kenjeran
Sumber : UPTD THP Kenjeran, 2014

3. Fasilitas THP Kenjeran

THP Kenjeran sebagai obyek wisata yang terdapat di Kelurahan Kenjeran ini merupakan obyek wisata yang selalu mengutamakan dan

[1]Aldey, "Pengertian Struktur Organisasi", dalam http://rynaldy-dwitama.blogspot.com /2012/05/ Pengertian-struktur-organisasi.html?m=1, diakses pada, Jum'at, 28 November 2014, pukul 15.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengusahakan pelayanan dengan cara menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat dinikmati oleh para pengunjung. Fasilitas yang terdapat di tempat wisata merupakan faktor penting agar obyek wisata ini dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat. Selain itu, dengan adanya fasilitas-fasilitas diharapkan dapat memuaskan para pengunjung yang datang. Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat di THP Kenjeran ini adalah sebagai berikut:

a. Stand Depot Makan

Stand depot rumah makan merupakan fasilitas yang ada di THP Kenjeran. Depot rumah makan ini menyediakan beraneka macam masakan yang dapat dinikmati oleh para pengunjung, seperti lontong kupang, bakso, dan lain-lain. Depot-depot ini didirikan sebagai tempat seorang pedagang untuk berwirausaha sekaligus sebagai tempat dimana para pengunjung untuk beristirahat dan makan. Berbagai fasilitas yang terdapat di depot ini adalah kursi, meja, kipas angin, dan peralatan lainnya.

b. Pasar souvenir, krupuk dan ikan asin

THP Kenjeran juga menyediakan fasilitas berupa tempat atau kios-kios yang menyediakan barang-barang produksi khas Kenjeran, seperti souvenir *handicraft,* ikan kering, dan krupuk. Kios-kios ini didirikan secara berjajar atau berurutan, sehingga para pengunjung yang datang dapat melintasi tempat ini dengan mudah dan nyaman. Tujuan dari adanya pasar souvenir, krupuk dan ikan asin adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sarana pelengkap dan fungsinya adalah agar para pengunjung lebih banyak membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjunginya tersebut.

c. Tempat Parkir

Tempat parkir merupakan suatu fasilitas parkir kendaraan yang telah disediakan oleh THP Kenjeran. THP Kenjeran memberikan pelayanan berupa tempat parkir kepada para pengunjung ke dalam dua bagian, yaitu parkir khusus kendaraan roda dua dan khusus kendaraan roda empat dengan pengawasan yang ketat.

d. Musholla dan Toilet

Musholla dan toilet merupakan fasilitas yang ada di THP Kenjeran. Musholla sangat penting karena hampir sebagian para pengunjung memerlukannya untuk beribadah.

e. Permainan

Permainan yang terdapat di THP Kenjeran ini adalah prosotan, ayunan, ayunan berputar, jungkat jungkit, dan tangga lintasan.

f. Panggung di atas Air THP Kenjeran

THP Kenjeran menyediakan fasilitas berupa panggung di atas air. Panggung ini dapat digunakan sebagai hiburan musik dan acara-acara yang dapat menghibur para pengunjung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Jembatan Kayu di atas Air THP Kenjeran

Jembatan kayu di atas air THP Kenjeran ini merupakan fasilitas yang ada di THP Kenjeran yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk berjalan-jalan di atas laut.

h. Perahu

Sebagai tempat wisata pantai THP Kenjeran menyediakan fasilitas berupa perahu yang dapat digunakan oleh para pengunjung untuk berjalan-jalan di area laut bersama keluarganya.

B. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang kecil yang terdapat di THP Kenjeran sebanyak 95 orang. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah melalui kuisioner yang dibagikan sebanyak 95 dan dikembalikan dengan jumlah yang sama.

Awal proses analisis dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jenis usaha yang dijalankan.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	27	28,4%
Perempuan	68	71,6%
Jumlah	95	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 68 orang atau 71,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel terbesar yang digunakan dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
< 25tahun	7	7,4
26-35 tahun	15	15,8
36-45 Tahun	28	29,5
> 45 tahun	45	47,4
Jumlah	95	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa responden yang terdapat di THP Kenjeran didominasi oleh usia > 45 tahun yaitu sebanyak 45 orang dengan presentase 47,4%.

c. Jenis Usaha

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis usaha	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Souvenir	32	33,7
Depot	30	31,6
Krupuk dan Ikan Asin	33	34,7
Jumlah	95	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 95 responden yang diteliti, karakteristik responden berdasarkan jenis usaha ketiga-tiganya mempunyai hasil presentase di atas 30%. Jenis usaha yang yang mendominasi adalah usaha krupuk dan ikan asin yaitu sebesar 34,7%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas data

Kualitas dari hasil penelitian yang bermutu dan baik adalah yang diperoleh dengan melakukan kegiatan dan rangkaian penelitian secara baik dan benar. Salah satu faktor yang berperan penting dalam penelitian kuisioner adalah validitas dan reliabilitas hasil penelitian, karena validitas merupakan kualitas instrumen yang digunakan untuk mengambil data, atau ukuran tingkat-tingkat keabsahan suatu instrumen.[2]

Data yang diuji dalam penelitian ini sebanyak 95 responden dengan bantuan program SPSS 20. Item atau indikator dikatakan valid, apabila hasil dari *Bivariate Pearson (Product Moment Correlation)* memiliki nilai lebih dari nilai kritis r tabel, yaitu 0,202. Hasil pengujian validitas ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

[2] Zainal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori, dan Aplikasinya* (Surabaya: Lentera Cendikia, 2010), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	*Bivariate Person*	r tabel	Keterangan
Perilaku Kewirausahaan	X1	0,614	0,202	Valid
	X2	0,532	0,202	Valid
	X3	0,538	0,202	Valid
	X4	0,673	0,202	Valid
	X5	0,551	0,202	Valid
	X6	0,470	0,202	Valid
	X7	0,516	0,202	Valid
	X8	0,589	0,202	Valid
	X9	0,637	0,202	Valid
Peningkatan Kesejahteraan	Y1	0,565	0,202	Valid
	Y2	0,565	0,202	Valid
	Y3	0,567	0,202	Valid
	Y4	0,533	0,202	Valid
	Y5	0,621	0,202	Valid
	Y6	0,638	0,202	Valid
	Y7	0,521	0,202	Valid
	Y8	0,537	0,202	Valid
	Y9	0,619	0,202	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan sebanyak 9 item pada *variabel independen* (perilaku kewirausahaan) menunjukkan hasil yang valid. Demikian pula seluruh item pertanyaan sebanyak 9 item pada *variabel dependen* (peningkatan kesejahteraan) menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dapat diketahui dari angka koefisien korelasi antara skor total item menunjukkan lebih dari 0,202.

Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dari seluruh *variabel independen* dan *dependen* telah terbukti mampu mengukur indikator variabel. Atas dasar tersebut, maka seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran tingkat kehandalan atau ukuran yang konsisten dapat dipercaya. Sutau instrumen dikatakan reliabel jika instrumen itu memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.[3]

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 dengan teknik analisis *Cronbach's Alpha.* Analisis realibilitas dilakukan dengan melihat apakah *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai lebih besar dari 0,6, maka memiliki arti bahwa variabel yang diukur reliabel atau memiliki kehandalan untuk digunakan dalam penelitian.[4] Uji realibilitas ditunjukkan pada tabel 4.5, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	*Cronbach's Alpha*	r tabel	Keterangan
Perilaku Kewirausahaan	0,737	0,6	Reliabel
Peningkatan Kesejahteraan	0,738	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa koefisisen *Cronbach's Alpha* pada *variabel independen* dan *dependen* menunjukkan nilai lebih dari 0,6. Dengan demikian, baik *variabel independen* maupun *dependen* dinyatakan memiliki reliabilitas atau kehandalan yang baik.

[3] Ibid., 104.
[4] Naresh Maholtra K, *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan*, Jilid 1 (Jakarta: PT.Indeks, 2009), 310.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Deskripsi Variabel**

Hasil dari penelitian di lapangan dari 95 responden akan ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk deskripi jawaban responden. Deskripsi jawaban merupakan hasil jawaban dari responden pada masing-masing indikator variabel penelitian. Deskripsi jawaban akan dijelaskan berdasarkan frekuensi, rata-rata masing indikator variabel, dan kategori rata-rata. Proses yang dilakukan dalam melakukan pengkategorian rata-rata (*mean*) masing-masing indikator, yaitu sebagai berikut:

a. Menjumlahkan seluruh data tiap responden dalam satu indikator.
b. Mengkategorikan *mean* hitung sesuai dengan jumlah kategori atau kelas setiap variabel dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumah kategori}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{4-1}{4} = 0{,}75$$

Keterangan:

Nilai tertinggi dalam variabel perilaku kewirausahaan (X) dan variabel peningkatan kesejahteraan (Y) dalam penelitian ini kedua-duanya menggunakan skala *likert* yaitu empat, dan nilai terendah adalah satu, sehingga jumlah kategori atau kelas adalah empat.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai interval kelas untuk variabel perilaku kewirausahaan (X) dan variabel peningkatan kesejahteraan (Y) yaitu sebesar 0,75. Nilai interval kelas ini merupakan sebuah jarak interval kelas pada masing-masing kategori,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga berlaku terhadap ketentuan kategori dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Penilaian Variabel Perilaku Kewirausahaan (X) dan Peningkatan Kesejahteraan (Y)

Interval	Variabel
$1,00 \leq X \leq 1,75$	Sangat Rendah
$1,76 \leq X \leq 2,50$	Rendah
$2,51 \leq X \leq 3,25$	Tinggi
$3,26 \leq X \leq 4,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Deskripsi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tanggapan responden dari seluruh indikator variabel perilaku kewirausahaan dapat diketahui dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Tanggapan Responden Atas Indikator Variabel Perilaku Kewirausahaan

No	Item	Skor				Total	*Mean*	Kategori
		1	2	3	4			
1	X_1	0	0	47	48	95	3,51	Sangat Tinggi
2	X_2	0	3	47	45	95	3,44	Sangat Tinggi
3	X_3	0	3	55	37	95	3,36	Sangat Tinggi
4	X_4	0	1	48	46	95	3,47	Sangat Tinggi
5	X_5	0	17	55	23	95	3,06	Tinggi
6	X_6	0	0	37	58	95	3,61	Sangat Tinggi
7	X_7	0	0	56	39	95	3,41	Sangat Tinggi
8	X_8	0	0	53	42	95	3,44	Sangat Tinggi
9	X_9	0	2	53	40	95	3,40	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tanggapan responden dari seluruh indikator variabel peningkatan kesejahteraan dapat diketahui dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Tanggapan Responden Atas Indikator Variabel Peningkatan Kesejahteraan

No	Item	Skor				Total	*Mean*	Kategori
		1	2	3	4			
1	Y_1	0	12	54	29	95	3,18	Tinggi
2	Y_2	0	14	47	34	95	3,21	Tinggi
3	Y_3	0	2	62	31	95	3,31	Sangat Tinggi
4	Y_4	0	2	63	30	95	3,29	Sangat Tinggi
5	Y_5	0	6	54	35	95	3,31	Sangat Tinggi
6	Y_6	0	4	54	37	95	3,35	Sangat Tinggi
7	Y_7	1	3	61	30	95	3,26	Sangat Tinggi
8	Y_8	0	16	44	35	95	3,20	Tinggi
9	Y_9	0	9	49	37	95	3,29	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

4. **Uji Normalitas Data Kuisioner**

Normalitas residual dapat diketahui dengan cara melihat grafik P-P plot. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal, mengikuti arah garis diagonal, serta menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini adalah hasil gambar normalitas data dan gambar histogram ditunjukkan pada gambar 4.2 dan 4.3 dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

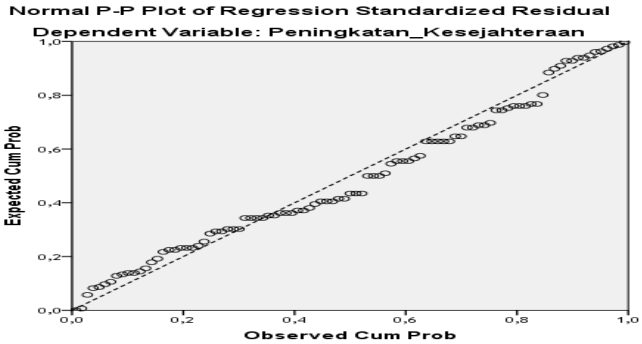

Gambar 4.2 Grafik Normalitas P-P Plot
Sumber: Lampiran 4, (Data Diolah)

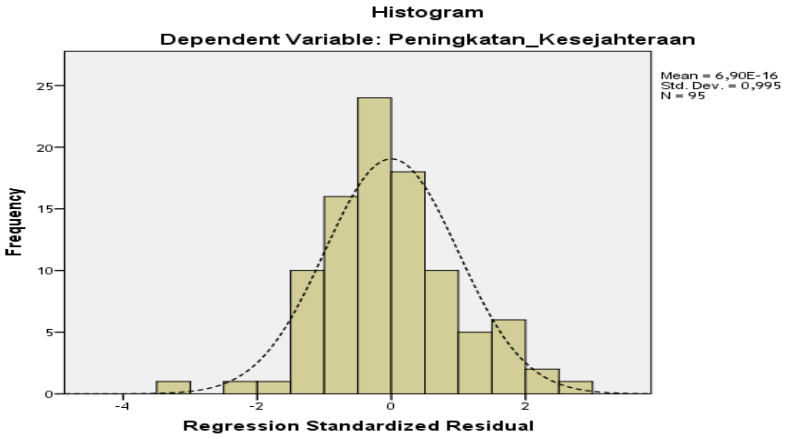

Gambar 4.3 Histogram
Sumber: Lampiran 4, (Data Diolah)

Berdasarkan gambar histogram pada gambar 4.2 menunjukkan pola distribusi normal, selain itu grafik normal P-P plot pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari kedua gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi normal.

Selain dengan menggunakan histogram dan grafik P-P Plot untuk mengetahui normalitas data, maka peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, tujuannya adalah untuk memperkuat hasil uji normalitas. Uji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,81649176
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,898
Asymp. Sig. (2-tailed)		,396
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, mengacu pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, yaitu 0,396, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku. Hal ini dikarenakan tingkat signifikansinya lebih dari tingkat *alpha* yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05. Dilihat dari hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* di atas, maka model regresi berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

5. **Uji Heteroskedastisitas**

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji glejser program SPSS. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang lain. Model regresi yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	**1,247**	**2,103**		**,593**	**,554**
	perilaku_kewirausahaan	**,030**	**,068**	**,045**	**,435**	**,665**

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser, tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai t_{hitung} 0,435 < t_{tabel} 1,985 dan nilai signifikansi 0,665 yang lebih besar dari 0,05. Selain dengan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser, untuk mengetahui bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui juga dari grafik 4.4 sebagai berikut:

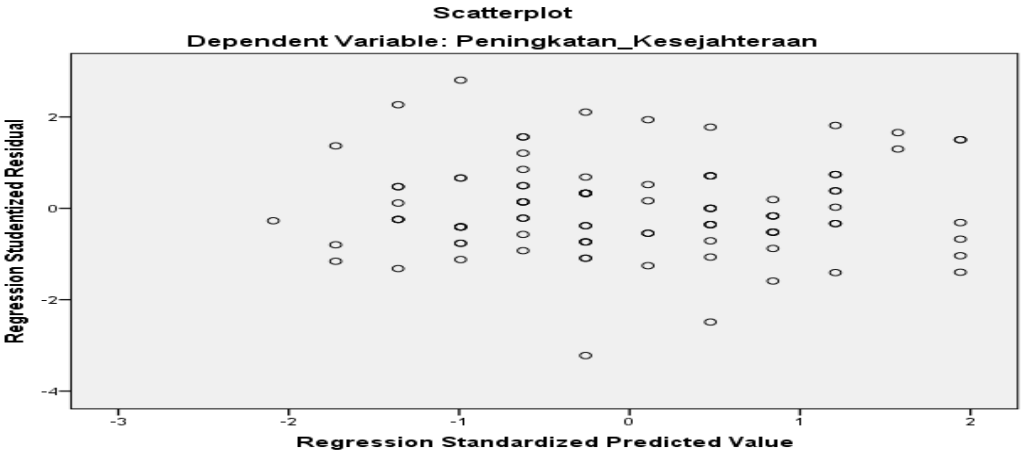

Gambar grafik 4.4 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Lampiran 4, (Data Diolah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan grafik 4.4 di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu, karena semua titik menyebar secara tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho tidak ada gejala heteroskedastisitas.

6. **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana memerlukan beberapa uji asumsi agar model tersebut layak untuk digunakan. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini sebelum masuk dalam tahap analisis regresi linier sederhana telah dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Apabila uji asumsi klasik sudah dilakukan, maka analisis selanjutnya adalah pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh *variabel independent* (perilaku kewirausahaan) terhadap *variabel dependen* (peningkatan kesejahteraan). Perhitungan regresi linear sederhana ditunjukkan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien		t hit	Sign
	Koef reg	Beta		
Konstanta	15,130		4,585	0,000
Perilaku kewirausahaan	0,465	0,411	4,324	0,000
Multiple R = 0,411 F hitung = 18, 849 N = 95 R Square = 0,169 Sign = 0,000				

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dalam uji regresi mengacu pada dua hal, yaitu pembandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,324 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan H_1 diterima yang mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perilaku kewirausahaan (X) terhadap variabel peningkatan kesejahteraan (Y).

Dari tabel di atas didapat persamaan regresi yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,130 + 0,465X$$

Keterangan:

Y = Perilaku kewirausahaan

X = Peningkatan kesejahteraan

Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan perubahan yang searah antara *variabel independen* terhadap *variabel dependen*. Penjelasan untuk persamaan tersebut adalah:

a. Apabila tidak ada pengaruh variabel perilaku kewirausahaan, maka peningkatan kesejahteraan sebesar 15,130.
b. Koefisisen perilaku kewirausahaan (X) sebesar 0,465, berarti apabila *variabel independen*, yaitu perilaku kewirausahaan ditingkatkan dan variabel lain dalam keadaan konstan, maka peningkatan kesejahteraan juga akan meningkat dengan koefisien regresi sebesar 0,465.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. **Koefisien Determinasi**

Kemampuan *variabel independen* dalam menerangkan atau menjelaskan perubahan *variabel dependen* dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2), semakin tinggi nilai R^2, maka semakin baik model tersebut. Nilai dari R^2 berkisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1, maka semakin baik kemampuan *variabel independen* dalam menjelaskan *variabel dependen* dalam model. Nilai dari koefisien determinasi dari hasil perhitungan adalah 0,169 yang berarti bahwa sebesar 16,9% peningkatan kesejahteraan (*variabel dependen*) mampu dijelaskan oleh *variabel independen* yang dimasukkan dalam model, yaitu perilaku kewirausahaan, sedangkan 83,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

8. **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan, "perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang kecil di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Surabaya". Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut, maka dilakukan uji F. Dasar dari penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan uji F dapat diketahui dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05. Sedangkan, cara kedua dengan membandingkan tingkat signifikan F dengan tingkat kesalahan 0,05.

Formulasi hipotesis statistik pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. H_0 : $\beta = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku kewirausahaan dengan peningkatan kesejahteraan pedagang kecil di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Surabaya.
b. H_1 : $\beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku kewirausahaan dengan peningkatan kesejahteraan pedagang kecil di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Surabaya.

Keterangan:

β : koefisien untuk masing-masing *variabel independen.*

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Ho diterima dan H1 ditolak apabila signifikansi uji F > 0,05, artinya *variabel independen* (perilaku kewirausahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen* (peningkatan kesejahteraan).
b. Ho ditolak dan H1 diterima apabila signifikansi uji F < 0,05, artinya *variabel independen* (perilaku kewirausahaan) berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen* (peningkatan kesejahteraan).

Pengujian hipotesis Signifikansi Simultan (Uji F) ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan model, apakah model regresi linier sederhana yang diajukan adalah model yang layak untuk menguji pengaruh *variabel independen* terhadap *variabel dependen.* Berikut ini hasil uji F, selengkapnya ditunjukkan pada tabel 4.12 dibawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151,133	1	151,133	18,849	,000[b]
	Residual	745,667	93	8,018		
	Total	896,800	94			

Sumber: lampiran 5 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 18,849 dengan tingkat signifikasi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan, yaitu variabel perilaku kewirausahaan (X) memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id